

PENINGKATAN MANAJEMEN PENGELOLAAN JURNAL DAN PENGGUNAAN OPEN JOURNAL SYSTEM DI INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI KUPANG

I Md. Dendi Maysanjaya¹, I Ketut Resika Arthana², I Made Ardwi Pradnyana³, Putu Yudia Pratiwi⁴

^{1,2,3,4} Jurusan Teknik Informatika FTK UNDIKSHA
Email korespondensi: dendi.ms@undiksha.ac.id

ABSTRACT

Open Journal System (OJS) is an open and free online journal management system developed by the Public Knowledge Project (PKP). OJS makes it easier for editors and journal managers to manage the online journal publication process, starting from manuscript management, review process, publication, to article distribution. However, even though OJS can help editors and journal managers in managing the journal publication process, not everyone has sufficient skills and knowledge to operate OJS effectively and efficiently. IAKN Kupang is a higher education institution organized by the Ministry of Religion, under and responsible to the Minister of Religion. IAKN Kupang technical guidance is carried out by the Director General of Christian Community Guidance. Based on the results of discussions with the Chancellor of IAKN Kupang, Dr. Harun Y. Natonis, M.si, said that journal management at IAKN Kupang needs to be improved. He hopes that the journal can be managed more effectively and efficiently so that it can directly or indirectly increase the journal's accreditation. Management is expected to include the manuscript selection process, review process, publication and distribution of articles. The activity method used was Journal Management Training and Use of the Open Journal System at IAKN Kupang. The training activity will begin with an introduction to scientific journals, scientific journal management. Based on the results of the pre-test and post-test given, descriptive results were produced in the form of increased knowledge of journal managers at the IAKN Kupang.

Keywords: Training, Open Journal System (OJS), Journal Management, IAKN Kupang

ABSTRAK

Open Journal System (OJS) adalah sistem manajemen jurnal online yang terbuka dan gratis yang dikembangkan oleh Public Knowledge Project (PKP). OJS memudahkan para editor dan pengelola jurnal dalam mengelola proses publikasi jurnal secara online, mulai dari pengelolaan naskah, proses review, publikasi, hingga distribusi artikel. Namun, meskipun OJS dapat membantu para editor dan pengelola jurnal dalam mengelola proses publikasi jurnal, namun tidak semua orang memiliki keahlian dan pengetahuan yang cukup untuk mengoperasikan OJS secara efektif dan efisien. Sekolah tinggi Agama Kristen Negeri Kupang, (STAKN Kupang) adalah Perguruan Tinggi yang diselenggarakan Kementerian Agama, berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Menteri Agama. Pembinaan teknis STAKN Kupang dilakukan oleh Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Kristen. Berdasarkan hasil diskusi dengan Rektor IAKN Kupang, Dr. Harun Y. Natonis, M.si, beliau menyampaikan bahwa pengelolaan manajemen jurnal di IAKN Kupang perlu ditingkatkan. Beliau berharap Jurnal yang sudah dapat dikelola lebih efektif dan efisien sehingga secara langsung maupun tidak langsung dapat meningkatkan akreditasi jurnal tersebut. Pengelolaan diharapkan adalah proses seleksi naskah, proses review, publikasi, dan distribusi artikel. Metode kegiatan yang digunakan berupa Pelatihan Manajemen Pengelolaan Jurnal Dan Penggunaan Open Journal System di Institut Agama Kristen Negeri Kupang. Kegiatan pelatihan akan diawali dengan pengenalan tentang Jurnal ilmiah, manajemen jurnal ilmiah. Berdasarkan hasil pre-Test dan post-Test yang diberikan, dihasilkan hasil deskriptif berupa peningkatan pengetahuan pengelola jurnal di Institut Agama Kristen Negeri Kupang.

Kata kunci: Pelatihan, Open Journal System (OJS), Pengelola Jurnal, IAKN Kupang

PENDAHULUAN

Seiring dengan semakin tingginya tuntutan publikasi ilmiah, maka pengelolaan jurnal menjadi semakin penting. Jurnal ilmiah adalah publikasi utama dalam dunia akademik dan

penelitian yang digunakan sebagai sarana untuk membagikan temuan penelitian dan informasi ilmiah kepada masyarakat. Namun, pengelolaan jurnal tidak semudah yang dibayangkan. Pengelolaan jurnal yang baik dan profesional

membutuhkan keterampilan dan pengetahuan khusus dalam berbagai aspek, seperti proses pengeditan, manajemen editorial, peer review, pemasaran, dan pengelolaan dana. Selain itu, perkembangan teknologi juga memberikan dampak besar pada dunia penerbitan jurnal ilmiah, terutama terkait dengan teknologi digital dan internet. Dalam konteks Indonesia, kebutuhan akan pelatihan manajemen pengelolaan jurnal semakin meningkat. Hal ini terkait dengan semakin banyaknya jurnal ilmiah yang didirikan oleh perguruan tinggi dan institusi penelitian di Indonesia. Namun, belum banyak institusi yang memiliki sumber daya dan keterampilan yang cukup untuk mengelola jurnal ilmiah secara profesional dan efektif. Dalam pengelolaan jurnal, salah satu tools yang bisa digunakan adalah Open Journal System (OJS) (Dwi, 1 C.E.a).

Open Journal System (OJS) adalah sistem manajemen jurnal online yang terbuka dan gratis yang dikembangkan oleh Public Knowledge Project (PKP). OJS memudahkan para editor dan pengelola jurnal dalam mengelola proses publikasi jurnal secara online, mulai dari pengelolaan naskah, proses review, publikasi, hingga distribusi artikel. Namun, meskipun OJS dapat membantu para editor dan pengelola jurnal dalam mengelola proses publikasi jurnal, namun tidak semua orang memiliki keahlian dan pengetahuan yang cukup untuk mengoperasikan OJS secara efektif dan efisien. Oleh karena itu, pelatihan manajemen pengelolaan jurnal dan penggunaan OJS sangat penting untuk meningkatkan kemampuan para editor dan pengelola jurnal dalam mengelola jurnal secara efektif dan efisien. Pelatihan dalam manajemen pengelolaan jurnal ilmiah dan penggunaan OJS sudah pernah dilakukan oleh pengabdian dan peneliti sebelumnya (Amrizal, n.d.; Dwi, 1 C.E.b; Handayani Indri et al., 2019; Nasrul ZA et al., 2022; Yuli Endra et al., 2022)

Sekolah tinggi Agama Kristen Negeri Kupang, (STAKN Kupang) adalah Perguruan Tinggi yang diselenggarakan Kementerian Agama, berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Menteri Agama. Pembinaan teknis STAKN Kupang dilakukan oleh Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Kristen. STAKN Kupang menjadi perguruan tinggi Kristen negeri di wilayah Nusa Tenggara dan Bali,

menjadi LPTK Mitra peningkatan kualifikasi guru agama Kristen ke jenjang S1 di propinsi Nusa Tenggara Timur, menjadi LPTK Mitra yang mensertifikasikan guru agama Kristen di wilayah Nusa Tenggara dan Bali, memiliki tenaga pengajar dengan jenjang pendidikan S2 dan S3 baik dosen tetap maupun kontrak dengan yang profesional, terakreditasi oleh BAN-PT, memiliki program pasca sarjana magister pendidikan Kristen dengan dosen yang profesional dan fasilitas yang memadai, tersedia beasiswa bagi mahasiswa kurang mampu, mahasiswa berprestasi dan guru agama Kristen Protestan program S1.

Berdasarkan hasil diskusi dengan Rektor IAKN Kupang, Dr. Harun Y. Natonis, M.Si, beliau menyampaikan bahwa pengelolaan manajemen jurnal di IAKN Kupang perlu ditingkatkan. Beliau berharap Jurnal yang sudah dapat dikelola lebih efektif dan efisien sehingga secara langsung maupun tidak langsung dapat meningkatkan akreditasi jurnal tersebut. Pengelolaan diharapkan adalah proses seleksi naskah, proses review, publikasi, dan distribusi artikel. Dalam pengelolaan jurnal tersebut beliau berharap juga ada pelatihan terkait penggunaan sistem OJS baik untuk jurnal yang sudah menggunakan atau pada tim yang sedang mengagagas pembuatan jurnal baru.

Harapan dari dilakukannya Pelatihan Manajemen Pengelolaan Jurnal Dan Penggunaan Open Journal System di Institut Agama Kristen Negeri Kupang, Pelatihan manajemen pengelolaan jurnal dan penggunaan OJS akan membantu Dosen dan pengelola jurnal dalam memahami dan mengoptimalkan penggunaan OJS untuk meningkatkan kualitas dan visibilitas jurnal mereka. Pelatihan ini juga akan membantu Dosen dan pengelola jurnal untuk memahami dan mengelola proses manajemen jurnal dengan lebih efektif dan efisien, termasuk mengelola proses review dan penerbitan. Dengan demikian, pelatihan ini akan memfasilitasi terciptanya jurnal yang lebih berkualitas dan terbuka aksesnya bagi masyarakat umum.

Sekolah tinggi Agama Kristen Negeri Kupang, (STAKN Kupang) adalah Perguruan Tinggi yang diselenggarakan Kementerian Agama, berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Menteri Agama. Pembinaan teknis STAKN Kupang dilakukan oleh Direktur Jenderal

Bimbingan Masyarakat Kristen. STAKN Kupang menjadi perguruan tinggi Kristen negeri di wilayah Nusa Tenggara dan Bali, menjadi LPTK Mitra peningkatan kualifikasi guru agama Kristen ke jenjang S1 di propinsi Nusa Tenggara Timur, menjadi LPTK Mitra yang mensertifikasikan guru agama Kristen di wilayah Nusa Tenggara dan Bali, memiliki tenaga pengajar dengan jenjang pendidikan S2 dan S3 baik dosen tetap maupun kontrak dengan yang profesional, terakreditasi oleh BAN-PT, memiliki program pasca sarjana magister pendidikan Kristen dengan dosen yang profesional dan fasilitas yang memadai, tersedia beasiswa bagi mahasiswa kurang mampu, mahasiswa berprestasi dan guru agama Kristen Protestan program S1. Saat ini terdaftar 90 dosen yang terdistribusi ke dalam 6 Jurusan, yaitu Jurusan Studi Pendidikan Agama Kristen, Jurusan Pastoral Konseling, Jurusan Musik Gereja, Program Pendidikan Profesi Guru, Program Studi Pasca Sarjana Magister Pendidikan Kristen, Program Studi Pasca Sarjana Doktor Teologi (IAKN Kupang, n.d.).

Universitas Pendidikan Ganesha sudah menjalin kerjasama dengan penandatanganan MoU dengan IAKN Kupang. Dalam proses penandatanganan MoU terdapat beberapa diskusi potensi kerjasama antara Uniksha dengan IAKN Kupang. Dalam diskusi tersebut Rektor IAKN Kupang menyampaikan beberapa permasalahan yang dialami oleh IAKN Kupang. Salah satu permasalahannya adalah terkait peningkatan dalam manajemen pengelolaan jurnal serta penggunaan OSJ. Beliau berharap Jurnal yang sudah dapat dikelola lebih efektif dan efisien sehingga secara langsung maupun tidak langsung dapat meningkatkan akreditasi jurnal tersebut. Pengelolaan diharapkan adalah proses seleksi naskah, proses review, publikasi, dan distribusi artikel. Dalam pengelolaan jurnal tersebut beliau berharap juga ada pelatihan terkait penggunaan sistem OJS baik untuk jurnal yang sudah menggunakan atau pada tim yang sedang mengagag pembuatan jurnal baru. Berdasarkan hal tersebut maka dilaksanakan pelatihan pengelolaan manajemen jurnal ilmiah dan penggunaan OJS.

Jurnal ilmiah adalah suatu publikasi yang diterbitkan oleh institusi akademik atau organisasi profesi secara berkala yang berisi

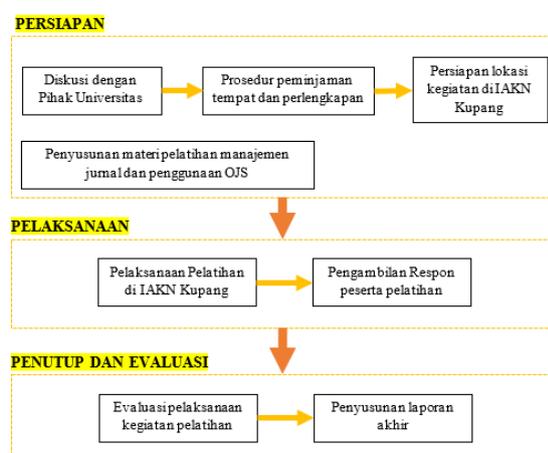
tentang artikel hasil penelitian dalam bidang tertentu. Jadi setelah jurnal ini biasanya diterbitkan setelah kita menyusun penelitian melalui skripsi, tesis, disertasi, atau penelitian lainnya. Terkadang jurnal ilmiah tidak hanya berisi mengenai laporan penelitian saja, tetapi ada pula jurnal ilmiah yang berisi mengenai literatur review. Yang membedakan antara jurnal ilmiah dengan karya tulis ilmiah lainnya adalah, jurnal cenderung lebih singkat dibandingkan dengan yang lainnya. Pasalnya, jurnal ilmiah pada dasarnya berisi mengenai rangkuman hasil penelitian, sehingga sangat memungkinkan jika hanya dibuat dalam satu halaman. Namun sama seperti karya tulis lainnya, jurnal ilmiah juga disusun secara sistematis. Artinya sudah ada struktur dan format yang ditetapkan yang dijadikan sebagai landasan dalam menyusun jurnal ilmiah. Meskipun hanya berbentuk laporan singkat, jurnal juga menjadi salah satu sumber literatur valid untuk penelitian. Artikel jurnal ilmiah ini sejatinya dibuat untuk dibaca oleh masyarakat yang tengah berkecimpung di dunia akademik, tetapi orang yang tidak sedang berkecimpung pun bisa saja membaca jurnal ini karena memang jurnal ilmiah dapat dipublikasikan secara bebas (Sampoerna University, 2022). Akreditasi Jurnal Ilmiah diberikan oleh Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (DP2M DIKTI) sehingga pengajuan akreditasi pun dilakukan sesuai panduan yang diberikan oleh DP2M DIKTI. Publikasi jurnal ilmiah secara online melalui media sistem informasi dapat dijadikan sarana juga dalam rangka penginternasionalan jurnal ilmiah melalui pendaftaran pada situs pengindex seperti Google Scholar, Scopus, ISI Knowledge, dan lain-lain. Beberapa situs pengindex yang ada saat ini diantaranya adalah Google Scholar, ISI Knowledge, serta Scopus. Google Scholar, beralamat di <http://scholar.google.com>, merupakan salah satu website pengindex artikel ilmiah yang berada di bawah Google. Open Journal System (OJS) adalah sistem manajemen jurnal dan penerbitan online yang telah dikembangkan oleh Public Knowledge Project melalui upaya yang didanai pemerintah federal untuk memperluas dan meningkatkan akses pada penelitian. Proyek ini merupakan hasil kerjasama antara Faculty of Education di University of British Columbia, The Simon

Fraser University Library, The School of Education at Stanford University, dan The Canadian Centre for Studies in Publishing at Simon Fraser University. OJS adalah perangkat lunak open source yang tersedia bebas untuk jurnal di seluruh dunia, sebuah pilihan yang layak untuk pengelolaan jurnal, dengan akses terbuka dapat meningkatkan pembaca sebuah jurnal dan juga kontribusinya terhadap kepentingan publik dalam skala global. OJS merupakan GNU Public License yang berarti seluruh salinan dokumennya bebas digunakan dengan tetap mempertahankan lisensi yang sama. Selain untuk penerbitan jurnal secara online, OJS juga menyediakan fitur untuk Ready to Publish (Jurnal yang siap dipublikasikan) (Dwi, 1 C.E.b).

METODE

Metode kegiatan yang digunakan berupa Pelatihan Manajemen Pengelolaan Jurnal Dan Penggunaan Open Journal System di Institut Agama Kristen Negeri Kupang. Kegiatan pelatihan akan diawali dengan pengenalan tentang Jurnal ilmiah, manajemen jurnal ilmiah. Setelah dilakukan pengenalan maka dilanjutkan dengan praktik penggunaan OJS dan pendaftaran jurnal pada lembaga pengindex.

Berdasarkan kerangka permasalahan maka disusun kerangka pelaksanaan kegiatan yang terdiri dari kegiatan persiapan, pelaksanaan, penutup dan evaluasi. Kerangka pelaksanaan kegiatan ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1 Kerangka pelaksanaan kegiatan

Khalayak sasaran dalam program ini adalah perwakilan Dosen dan Dosen pengelola jurnal di IAKN Kupang dengan peserta berjumlah 10-

15 orang. Peserta merupakan perwakilan dari masing-masing jurusan atau pengelola jurnal. Program pengabdian kepada masyarakat ini terkait dengan program-program pemerintah daerah serta sekolah terkait dengan pemberian materi tambahan yang dapat membantu peningkatan kualitas peserta didik dan memperlancar proses pembelajaran. Tim pengusul merupakan dosen yang memiliki latar belakang pendidikan Informatika dan Ilmu Komputer. Tim pengusul merupakan tenaga yang kompeten dan profesional dalam bidang teknologi informasi (IT) dan dalam bidang riset non IT. Kemampuan tim pengusul dalam bidang pengelolaan jurnal ilmiah dan OJS sangat tepat dalam pemberian pelatihan ini.

Pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi 3 kegiatan utama yaitu persiapan, pelaksanaan, penutup dan evaluasi. Persiapan dilakukan dengan pihak IAKN Kupang terkait jadwal dan skema pelaksanaan secara luring, prosedur peminjaman tempat dan perlengkapan dan pengecekan persiapan lokasi kegiatan secara komunikasi daring. Metode kegiatan yang digunakan berupa Pelatihan Manajemen Pengelolaan Jurnal Dan Penggunaan Open Journal System di Institut Agama Kristen Negeri Kupang. Kegiatan pelatihan akan diawali dengan pengenalan tentang Jurnal ilmiah, manajemen jurnal ilmiah. Setelah dilakukan pengenalan maka dilanjutkan dengan praktik penggunaan OJS dan pendaftaran jurnal pada lembaga pengindex.

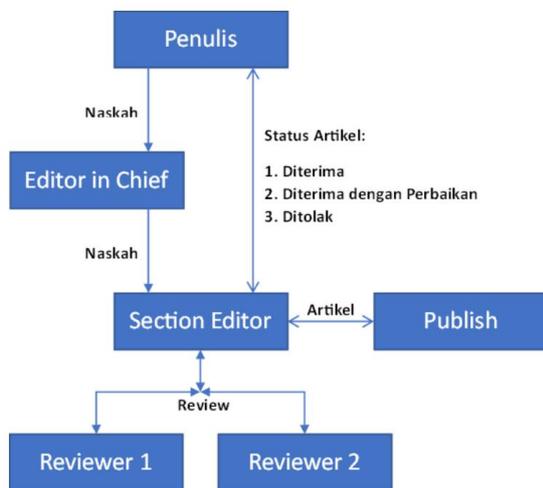
Instrumen yang diberikan berupa pretest dan posttest kepada peserta pelatihan. Berikut merupakan instrumen pretest dan posttest.

1. Bagaimanakah alur penerbitan artikel pada sebuah jurnal?
2. Sebutkan urutan peringkat Sinta tertinggi hingga terendah!
3. Lembaga yang apa yang mengurus akreditasi jurnal di Indonesia?
4. Apa saja syarat pengajuan akreditasi jurnal?
5. Berapa terbitan minimal yang menjadi syarat pengajuan akreditasi jurnal?
6. Berapa jumlah artikel minimal dalam satu terbitan?

7. Apa saja lembaga/organisasi pengindeks jurnal yang anda ketahui?

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Peningkatan Manajemen Pengelolaan Jurnal Dan Penggunaan Open Journal System di Institut Agama Kristen Negeri Kupang oleh dosen dan staff IAKN Kupang. Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan secara luring dan berlokasi di Gedung IAKN Kupang. Pelaksanaan kegiatan dilakukan selama 1 hari. Kegiatan diawali dengan pembukaan oleh pihak IAKN Kupang dan Undiksha, dilanjutkan dengan penandatanganan MoA kegiatan. Materi yang diberikan pada kegiatan ini diawali dengan Gambaran umum terkait pengelolaan serta optimasi pengelolaan E-Journal. Daras Hukum yang mendasari jurnal ilmiah di Indonesia. Ateri selanjutnya adalah terkait dengan alur Penerbitan Artikel Jurnal mulai dari penulis melakukan proses submit sampai pada rproses review dan penerbitan artikel. Alur penerbitan artikel Jurnal ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 2 Alur Penerbitan Artikel

Materi selanjutnya adalah terkait Unsur penilaian dan peringkat dari jurnal ilmiah di Indonesia. Hal ini ditunjukkan pada Gambar 3.

| Unsur | Bobot | |
|-----------------------------------|-----------|------------|
| | Manajemen | Substansi* |
| Penamaan Jurnal Ilmiah | 2 | - |
| Kelembagaan Penerbit | 4 | - |
| Penyuntingan dan Manajemen Jurnal | 19 | - |
| Substansi Artikel | - | 41 |
| Gaya Penulisan | - | 11 |
| Penampilan | 7 | - |
| Keberkalaan | 4 | - |
| Penyebarnya | 12 | - |
| Jumlah | 48 | 52 |

*Jurnal ilmiah dinyatakan terakreditasi peringkat 2 (dua) apabila sekurang-kurangnya memperoleh nilai total 70 (substansi dan manajemen), dengan nilai substansi sekurang-kurangnya 26 (dua puluh enam).

(a) Unsur Penilaian

| Peringkat | Nilai Total |
|-----------------------------------|---------------|
| Terakreditasi Peringkat 1 (Satu) | 85 ≤ n ≤ 100* |
| Terakreditasi Peringkat 2 (Dua) | 70 ≤ n < 85 |
| Terakreditasi Peringkat 3 (Tiga) | 60 ≤ n < 70 |
| Terakreditasi Peringkat 4 (Empat) | 50 ≤ n < 60 |
| Terakreditasi Peringkat 5 (Lima) | 40 ≤ n < 50 |
| Terakreditasi Peringkat 6 (Enam) | 30 ≤ n < 40 |

* dan atau terindeks di pengindeks internasional bereputasi.

(a) Peringkat Jurnal

Gambar 3 Unsur penilaian dan peringkat jurnal

Pada bagian akhir dijelasn tentang syarat pengajuan akreditasi Jurnal Nasional, yaitu:

1. Memiliki nomor E-ISSN
2. Memiliki Pengenal Objek Digital (DOI)
3. Mencantumkan prayaratan Etika Publikasi pada laman Jurnal
4. Bersifat ilmiah, memuat artikel yang nyata memajukan IPTEKS berdasarkan hasil penelitian, mengandung temuan/pemikiran orisinil, tidak plagiat.
5. Terbitan
6. Frekuensi terbitan
7. Jumlah Artikel tiap Terbitan
8. Indeks Jurnal, Profil Jurnal Terindeks di beberapa situs pengindeks jurnal.

Pelaksanaan Kegiatan pembukaan ditunjukkan pada Gambar 4.



(a) Acara Pembukaan



(b) Penandatanganan MoA

Gambar 4 Kegiatan Pembukaan Kegiatan

Kegiatan selanjutnya adalah pemberian materi oleh pemateri. Pemberian materi kegiatan ditunjukkan pada Gambar 5.



Gambar 5 Pemberian Materi

Kegiatan selanjutnya dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Pada sesi tanya jawab peserta memberikan beberapa pertanyaan terkait dengan pengelolaan jurnal ilmiah dan hal-hal terkait dengan proses akreditasi jurnal ilmiah.

Untuk mengetahui peningkatan kemampuan peserta dalam hal Pengelolaan Jurnal Dan Penggunaan Open Journal System. Pada kegiatan ini diberikan pretest dan posttest. Pretest diberikan di awal kegiatan dan posttest diberikan di akhir kegiatan dengan mengisi google form. Proses pelaksanaan Pretest dan Posttest ditunjukkan pada Gambar 6.



| Post Test |
|--|
| Bagaimanakah alur penerbitan artikel pada sebuah jurnal? |
| Your answer |
| Sebutkan urutan peringkat Sinta tertinggi hingga terendah! |
| Your answer |
| Lembaga yang apa yang mengurus akreditasi jurnal di Indonesia? |
| Your answer |
| Apa saja syarat pengajuan akreditasi jurnal? |
| Your answer |

Gambar 6 Pengisian Pretest dan Posttest

Berdasarkan hasil Pretest dan Posttest dapat dideskripsikan bahwa peserta sebagian besar belum memberikan jawaban terhadap pertanyaan pada Pretest. Pada form Posttest terdapat 15 peserta yang mengisi dan sudah mengisi jawaban terhadap 7 pertanyaan yang diberikan. Materi terkait alur penerbitan artikel, peserta sudah mampu memberikan penjelasan sesuai materi yang diberikan yaitu Author submit artikel. Artikel diterima Chief Editor, lalu diteruskan ke Section Editor. Section Editor meneruskan ke Reviewer. Reviewer memberikan hasil review dan diteruskan ke Section Editor. Section Editor memutuskan artikel diterima atau ditolak dan mengirimkan notifikasi ke Author. Jika status diterima dengan revisi, Author melakukan revisi dan

mengirimkan hasil revisi. Section Editor mengecek hasil revisi dan memutuskan artikel diterima atau ditolak. Artikel yang diterima masuk ke tahap editing dan diterbitkan. Materi tentang urutan peringkat Sinta, semua peserta sudah mampu menjawab peringkat dari Sinta 1, Sinta 2, Sinta 3, Sinta 4, Sinta 5, dan Sinta 6. Lembaga yang mengurus akreditasi jurnal di Indonesia, sebagian peserta sudah mengetahui Lembaga Akreditasi Jurnal Nasional (ARJUNA). Terkait syarat pengajuan artikel Jurnal, sebagian peserta sudah mampu menyebutkan syarat pengajuan akreditasi jurnal yaitu E-ISSN, DOI, Etika Publikasi, Bersifat Ilmiah, Jumlah Terbitan, Frekuensi Terbitan dalam Setahun, Minimal 5 Artikel Tiap Terbitan, Indeks Jurnal. Jumlah terbitan minimal sebanyak minimal 2 tahun dan minimal 5 artikel dalam 1 terbitan sudah diketahui oleh peserta pelatihan. Terkait contoh lembaga/pengindeks jurnal, semua peserta pelatihan sudah mampu memberikan jawaban yang sesuai yaitu menyebutkan salah satu lembaga pengidek jurnal, yaitu: Sinta, Google Scholar, Base, Crossref, Neliti, Road, Garuda, Dimensions. Berdasarkan hasil posttest yang diberikan, secara deskriptif dapat dihasilkan peningkatan kemampuan peserta pelatihan dalam hal Manajemen Pengelolaan Jurnal Dan Penggunaan Open Journal System

SIMPULAN

Simpulan dari kegiatan Peningkatan Manajemen Pengelolaan Jurnal Dan Penggunaan Open Journal System di Institut Agama Kristen Negeri Kupang adalah pemahaman peserta terhadap materi pengelolaan jurnal meningkat sehingga peserta telah mengetahui materi terkait pengelolaan jurnal dan penggunaan Open Journal System.

Kelanjutan dari kegiatan ini dapat dilakukan pelatihan yang intensif kepada staff pengelola jurnal dalam melaksanakan Akreditasi dan kerjasama dengan pengelola jurnal di Luar IAKN Kupang maupun di internal IAKN Kupang.

DAFTAR RUJUKAN

[1] Amrizal. (n.d.). 289191-pemanfaatan-open-jurnal-system-ojs-untuk-bda86c4a.

- [2] Binus Online. (2022, July 19). Mengenal Jurnal Ilmiah, Apa Bedanya dari Skripsi. <https://onlinelearning.binus.ac.id/2022/07/19/mengenal-jurnal-ilmiah-apa-bedanya-dari-skripsi/>
- [3] Dwi, I. (1 C.E.a). OPEN JOURNAL SYSTEM (OJS) UNTUK MENGELOLA PUBLIKASI ILMIAH. *Jurnal Pustakawan Indonesia*, 10(2). <https://doi.org/10.29244/jpi.10.2.%p>
- [4] Handayani Indri, Febriyanto Erick, & Shofwatullah Muhammad. (2019). Peningkatan Sistem Pengelolaan E-Journal Berbasis Open Journal System (OJS) 2.4.8 ke Versi 3.1.0.1. *Jurnal Ilmiah SISFOTENIKA*, 9(1). <https://media.neliti.com/media/publications/539587-none-4500a53a.pdf>
- [5] IAKN Kupang. (n.d.). Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Kupang. Retrieved March 2, 2023, from <https://www.iaknkupang.ac.id/>
- [6] Nasrul ZA, N. Z., Khairisma, K., Puspitaningrum, R., Rahmah, M., Trisniarti, N. T., Murtala, M., Agustinawati, A., Aprilla, D., & Salwa, A. M. (2022). Pelatihan Pengelolaan Jurnal Ilmiah Pada Portal Open Journal System (OJS) Universitas Malikussaleh Dalam Ruang Lingkup Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB). *Jurnal Pengabdian Ekonomi Dan Sosial (JPES)*, 1(1), 11. <https://doi.org/10.29103/jpes.v1i1.8226>
- [7] Sampoerna University. (2022, June 19). *Jurnal Ilmiah: Pengertian, Fungsi, Jenis, dan Struktur*. <https://www.sampoernauniversity.ac.id/id/contoh-jurnal-ilmiah/>
- [8] Yuli Endra, R., Aprilinda, Y., Cucus, A., & Ariani, F. (2022). Pelatihan Pengelolaan Website Open Journal System (OJS) untuk Pengelolaan jurnal secara digital di ATS-Sorowako Kabupaten Luwu Timur Sulawesi Selatan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Tapis Berseri (JPMTB)*, 1(2), 92–101. <https://doi.org/10.36448/jpmtb.v1i2.24>